

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POLA MAKAN PADA
BALITA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI
RT 43 DAN RT 44 DUSUN KALIPUTIH BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan



Oleh

Marselina Day Langobelen

KP.16.01.156

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S-1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2020



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POLA MAKAN PADA
BALITA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI RT 43 DAN 44
DUSUN KALIPUTIH BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Marselina Day Langobelen

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 26.12.2020

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji II

Maria M Marsiyah, S.Kep.,Ns., M.Kep

Penguji III

Prastiwi Putri Basuki, S.KM., M.Si

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 26.12.2020

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Marselina Day Langobelen

Nomor Induk Mahasiswa : KP.16.01.156

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pola Makan Pada Balita Dengan
Kejadian Diare Pada Balita Di Rt 43 Dan 44 Dusun Kaliputih Bantul
Yogyakarta

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 26 12 2020

Yang menyatakan,

Marselina D Langobelen

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pola Makan Pada Balita Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Dusun Kaliputih Desa Pendowoharjo Kabupaten Bantul Yogyakarta". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapat gelar sarjana keperawatan di Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan izin penelitian.
3. Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku pembimbing utama yang telah banyak membantu dalam menyusun Skripsi ini.

4. Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak membantu saya dalam menyusun Skripsi ini.
5. Prastiwi Putri Basuki, S.KM. M.Si, selaku penguji yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan pegawai Stikes Wira Husada Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu, Lodovikus beda dan Katarina tiro serta keluarga yang selalu mendoakan, memberikan nasehat, semangat dan motivasi yang tiada hentinya untuk skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
8. Kepada teman-teman Program Studi Keperawatan (S1) angkatan 2016 yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan kepada saya.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya serta dapat menjadi sumbangan terhadap ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, November 2020

Penulis

Marselina Day Langobelen

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POLA MAKAN PADA BALITA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI RT 43 DAN 44 DUSUN KALIPUTIH BANTUL YOGYAKARTA

Marselina Day Langobelen¹, Antok Nurwidi Antara², Maria M Marsiyah³

Intisari

Latar Belakang : Penyakit diare merupakan penyakit yang berbasis lingkungan. Beberapa faktor yang berkaitan dengan kejadian diare yaitu tidak memadainya penyediaan air bersih, air tercemar tinja, kekurangan sarana kebersihan (pembuangan tinja yang tidak higienis), kebersihan perorangan dan lingkungan yang jelek, penyiapan makanan yang kurang matang, dan penyimpanan makanan masak pada suhu kamar yang tidak semestinya (Sander, 2013).

Tujuan Peneletian : Mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pola Makan Pada Balita Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di RT 43 dan 44 Dusun Kaliputih Bantul Yogyakarta .

Metode Penelitian : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif*, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah 50 responden, teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* sebanyak 50 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis uji Chi square. Instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner.

Hasil : Berdasarkan hasil uji korelasi *Chi Square* antara hubungan pengetahuan ibu tentang pola makan pada balita dengan kejadian diare pada balita didapatkan hasil nilai sig yaitu $0,118 < 0.05$. Hal ini menunjukkan H_0 di terima.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pola makan pada balita dengan kejadian diare pada balita di RT 43 dan 44 Dusun Kaliputih Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci : Pengetahuan ibu , Kejadian diare pada balita.

1. Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

3. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| INTISARI | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Ruang Lingkup | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| F. Keaslian Penelitian..... | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori | 13 |
| 1. Pengertian Pengetahuan | 13 |
| 2. Pengertian Diare | 17 |
| 3. Pola Makan..... | 24 |
| 4. Balita | 28 |
| B. Kerangka Teori..... | 31 |
| C. Kerangka Konsep..... | 32 |
| D. Hipotesis | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Rencana Penelitian..... | 34 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 34 |

| | |
|---|----|
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 34 |
| D. Variabel Penelitian | 36 |
| E. Definisi Operasional | 38 |
| F. Alat Peneltian | 38 |
| G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas | 40 |
| H. Analisa Data..... | 43 |
| I. Jalannya Penelitian | 45 |
| J. Etika Penelitian | 49 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 50 |
| B. Pembahasan | 56 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 65 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. saran | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Definisi Operasional..... | 38 |
| Tabel 2.Kisi-Kisi Kuesioner | 40 |
| Tabel 3. Karakteristik Responden..... | 51 |
| Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan | 52 |
| Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdsarkan Kejadian Diare..... | 53 |
| Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Tingkat Pengetahuan Pola Makan Dengan Kejadian Diare..... | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|-------------------------------|---------|
| Gambar 1 Kerangka Teori | 31 |
| Gambar 2 Kerangka Konsep..... | 32 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2. Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 3. Surat Uji Valid
- Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5. *Ethical Clearence*
- Lampiran 6. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7. Persetujuan Responden
- Lampiran 8. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9. Hasil Penelitian
- Lampiran 10. Lembar Konsultasi
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit diare merupakan penyakit yang berbasis lingkungan. Beberapa faktor yang berkaitan dengan kejadian diare yaitu tidak memadainya penyediaan air bersih, air tercemar tinja, kekurangan sarana kebersihan (pembuangan tinja yang tidak higienis), kebersihan perorangan dan lingkungan yang jelek, penyiapan makanan yang kurang matang, dan penyimpanan makanan masak pada suhu kamar yang tidak semestinya (Sander, 2013).

Diare merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan mortalitas dan morbiditas anak di dunia. Diare menjadi penyebab kedua kematian pada anak di bawah lima tahun, sekitar 760.000 anak meninggal setiap tahun karena diare. Sebagian besar dari mereka disebabkan oleh makanan dan sumber air yang terkontaminasi. Sebesar 780 juta orang tidak memiliki akses terhadap air minum dan 2,5 milyar orang tidak memiliki sanitasi yang baik. Diare akibat infeksi tersebar luas di seluruh negara berkembang. Diperkirakan 1,8 juta orang meninggal karena penyakit diare setiap tahun, dimana lebih dari 80% kasus tersebut terjadi pada anak-anak dengan usia dibawah lima tahun (*World Health Organization, 2013*).

Diare di Indonesia merupakan merupakan penyakit endemis dan juga penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Terjadi 10 kali KLB Diare pada tahun 2018 yang tersebar di 8 provinsi, 8 kabupaten/kota. Kabupaten Tabanan dan Kabupaten Buru masing-masing terjadi 2 kali KLB. Jumlah penderita 756 orang dan kematian 36 orang (CFR 4,76%). Angka kematian (CFR) saat KLB Diare diharapkan <1%. CFR saat KLB masih cukup tinggi (>1%) kecuali pada tahun 2011 CFR pada saat KLB sebesar 0,40%, sedangkan tahun 2018 CFR Diare saat KLB mengalami peningkatan di banding tahun 2017 yaitu menjadi 4,76% (Kemenkes, 2019).

Penyakit diare merupakan masalah kesehatan, hasil kajian morbiditas yang dilakukan oleh Subdit diare dan ISP menunjukkan bahwa angka kesakitan diare semua umur adalah 270/1.000 penduduk. Target penemuan kasus diare tahun 2018 di kota Yogyakarta adalah 11.144, penemuan kasus diare yang ditangani sebanyak 9.757. Kasus penemuan diare cenderung mengalami penurunan dari tahun 2015 – 2017 dengan jumlah penemuan kasus diare tahun 2015 sebanyak 11.669 kasus, tahun 2016 sebanyak 10.982 kasus, tahun 2017 sebanyak 9.290 kasus. Namun penemuan kasus diare naik di tahun 2018 dengan jumlah kasus sebanyak 9.757 kasus, dengan presentase pertemuan kasus diare 87,56% (Dinkes DIY, 2018).

Diare selalu menjadi 10 besar penyakit yang paling banyak dijumpai kasusnya di Provinsi DIY. Hal ini ditunjukkan dengan angka penderita diare di Puskesmas wilayah Kabupaten/Kota yang tinggi setiap tahunnya. Penderita diare sulit untuk diketahui jumlah sesungguhnya karena banyaknya penderita yang tidak terdata karena tidak mengunjungi tempat-tempat pelayanan kesehatan (Dinkes DIY, 2019).

Target cakupan pelayanan penderita diare balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita diare balita. Insiden tertinggi terjadi pada kelompok umur 6-11 bulan pada saat diberikan makanan pendamping ASI. Kabupaten Bantul menempati angka kejadian diare balita tertinggi di DIY dan menjadi salah satu penyebab kematian bayi yang tercatat ditahun 2012 – 2017. Trend diare balita mengalami peningkatan pada tahun 2016 tercatat 3076 kasus diare balita menjadi 5498 kasus . Kasus tertinggi terdapat di wilayah Puskesmas Sewon 1 sebesar 688 kasus.

Penderita diare di DIY tergolong tinggi. Sementara itu, kasus diare yang terdata mengalami fluktuasi. Jumlah kasus diare tahun 2019 sebanyak 66.698 atau 82,8%, kasus pada balita 28,3%. Dari jumlah balita yang sudah mendapatkan Zinc 89,6% (Dinkes DIY, 2019).

Balita terutama bayi memiliki tingkat kepekaan yang lebih tinggi daripada dewasa terhadap infeksi pada saluran pencernaan (WHO,

2011). Sistem kekebalan tubuh (imunitas) dan organ-organ pada bayi belum berkembang sempurna, hingga usia 3 bulan, lambung bayi hanya dapat mencerna gula dalam susu yang disebut laktosa (Arisman, 2010).

Tingginya angka kejadian diare, tidak terlepas dari peran orang tua, salah satunya adalah peran ibu. Peran ibu sebagai pengurus rumah tangga dalam hal ini ibu mengatur pola makan anak. Data tersebut didapat dari penelitian Rany (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan seseorang sangat mempengaruhi segala hal yang dia tahu dan bisa diterima secara intelektual. Dengan adanya pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi perilaku individu menjadi lebih baik. Peran ibu dalam masalah kesehatan sangat penting, dalam merawat anaknya ibu sebagai pelaksana dan pembuat keputusan dalam pengasuhan anak yaitu dalam memberi makanan, memberi kesehatan dan memberi stimulasi mental sehingga ibu dalam pelaksanaannya diharapkan dapat memberi pertolongan pertama pada diare (Kusumawati, 2012).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang berpengaruh terhadap praktik baik secara langsung atau tidak langsung melalui perantara sikap. Praktik seseorang dibentuk oleh interaksi individu dan lingkungan khususnya yang menyangkut pengetahuan dan sikap terhadap obyek. Pengetahuan ibu mengenai pola makan meliputi pengertian,

penyebab, dan berperan penting dalam penurunan angka kematian kejadian diare. Pengetahuan juga mempengaruhi tindakan ibu tentang pencegahan terhadap suatu penyakit khususnya diare (Jannah dkk, 2016). Ini sesuai dengan penelitian Rany (2019) yang menyatakan bahwa ibu merupakan orang yang paling dekat dengan anak dan mempunyai peran penting dalam menjaga dan memelihara kesehatan anak. Kemampuan ibu sangat menentukan keselamatan anak yang mengalami diare serta upaya melakukan pertolongan pertama untuk mencegah terjadinya dehidrasi.

Usia balita merupakan usia prasekolah di mana seorang anak akan mengalami tumbuh kembang dan aktivitas yang sangat pesat dibandingkan dengan ketika masih bayi, kebutuhan zat gizi akan meningkat. Sementara pemberian makanan juga akan lebih sering. Pada usia ini, anak sudah mempunyai sifat konsumen aktif, yaitu mereka sudah bisa memilih makanan yang disukainya. Seorang ibu yang telah menanamkan kebiasaan makan dengan gizi yang baik pada usia dini tentunya sangat mudah mengarahkan makanan anak, karena dia telah mengenal makanan yang baik pada usia sebelumnya. Oleh karena itu, pola pemberian makanan sangat penting diperhatikan. Secara umum faktor yang mempengaruhi terbentuknya pola makan adalah faktor ekonomi, sosial budaya, agama, pendidikan dan lingkungan. Pola makan yang baik perlu dibentuk sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan gizi dan pola

makan tidak sesuai akan menyebabkan asupan gizi berlebih atau sebaliknya kekurangan (Sulistyoningsih, 2011).

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh peneliti di Dinas Kesehatan Bantul angka kesakitan diare pada tahun 2015 meningkat secara signifikan dari 4.127 kasus meningkat menjadi 4.453 kasus. Data dari Dinas Kesehatan Bantul, pada tahun 2017 penduduk yang mengalami diare sebesar 89,57% meningkat dibandingkan pada tahun 2018 ditemukan 81,17% menurun penduduk yang mengalami diare. Jumlah kasus terbanyak terjadi di Desa Pendowoharjo (wilayah kerja puskesmas sewon 1) yang merupakan salah satu kelurahan yang endemis Diare di Kabupaten Bantul (Dinkes Kabupaten Bantul, 2019).

Data hasil studi pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul menyebutkan bahwa pelaksanaan sanitasi total berbasis masyarakat telah berjalan dengan baik di seluruh puskesmas yang ada di Kabupaten Bantul. Salah satu resiko yang ikut berperan dalam timbulnya diare yaitu kurangnya pengetahuan dalam hal hygiene makanan yang kurang baik (Dinkes Kabupaten Bantul, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 23 November 2019 di Puskesmas Sewon 1 Bantul Yogyakarta, peneliti melakukan wawancara terhadap 5 ibu yang memiliki balita didapatkan hasil 3 dari 5 ibu mengatakan bahwa anaknya pernah mengalami diare dalam 3 bulan terakhir. Peneliti mendapatkan informasi bahwa 3 ibu mengatakan kurang tahu tentang pola makan

yang baik dan teratur seperti jumlah/ porsi makanan, jenis makanan, dan frekuensi makanan yang baik diberikan pada balita yang mengalami sakit diare, sedangkan 2 orang ibu mengatakan langsung membawa anak ke pelayanan kesehatan jika terjadi diare. Dari dua desa yang masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Sewon 1, desa Pendowoharjo tercatat memiliki kasus Diare terbanyak yaitu sebanyak 44 kasus sedangkan desa Tilbulharjo sebanyak 34 kasus. Desa Pendowoharjo terdiri dari 16 padukuhan, salah satunya Dusun Kali Putih yang merupakan wilayah dengan kasus Diare terbanyak (Puskesmas Sewon 1, 2019).

Dusun Kali Putih terdiri dari 6 RT dengan 577 KK, dengan total balita berjumlah 109 balita. Peneliti melakukan penelitian di RT 43 dan 44 dikarenakan sampel yang didapatkan oleh peneliti pun dibatasi karena wabah virus sehingga peneliti mengambil di dua RT yang memiliki jumlah balita terbanyak.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pola Makan pada Balita Dengan Kejadian Diare Pada Balita di RT 43 dan RT 44 Dusun Kali Putih Desa Pendowoharjo Kabupaten Bantul Yogyakarta.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah Hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang Pola Makan pada Balita dengan Kejadian Diare pada Balita di RT 43 dan 44 Dusun Kaliputih Pendowoharjo Kabupaten Bantul Yogyakarta”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Makan pada Balita dengan Kejadian Diare pada Balita di RT 43 dan 44 Dusun Kaliputih Pendowoharjo Kabupaten Bantul Yogyakarta”

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu balita tentang pola makan pada Balita di Dusun Kaliputih Kabupaten Bantul Yogyakarta.
- b. Mengetahui kejadian diare pada balita di Dusun Kali Putih Kabupaten Bantul Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup Keperawatan Anak .

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita yang berada di Dusun Kali Putih Kabupaten Bantul Yogyakarta.

3. Tempat

Lokasi penelitian ini di RT 43 dan RT 44 Dusun Kali Putih Kabupaten Bantul Yogyakarta.

4. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan November – September 2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mata kuliah keperawatan anak khususnya bagi seluruh mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

2. Praktis

a. Bagi Puskesmas Sewon 1 Bantul Yogyakarta.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pengetahuan Ibu tentang pola makan dengan kejadian diare.

b. Bagi Mahasiswa Stikes Wira Husada Yogyakarta

Bagi mahasiswa STIKES Wira Husada penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terutama tentang kejadian diare khususnya mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan pada mata kuliah keperawatan anak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menambah referensi, wawasan dan data dasar untuk mengembangkan penelitian berikutnya.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh :

1. Achyar (2012) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Hygiene Makanan dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Lubuk Buaya Padang”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita penderita diare sebanyak 482 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan sampel sebanyak 32 orang. Analisa data menggunakan *chi square*. Hasil dari penelitian ini adalah ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang Hygiene makanan dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada analisa uji statistik yaitu *chi square*, variabel bebasnya yaitu pengetahuan ibu, variabel terikat yaitu kejadian diare, perbedaannya adalah pada metode penelitian yaitu *survey analitik*, populasi yaitu ibu rumah tangga, teknik pengambilan sampling yaitu *cluster*, lokasi di Desa Bejiharjo.

2. Naimah (2013) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Hygiene Makanan dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Jatibogor”. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita penderita diare sebanyak 102 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quotum sampling* dengan sampel sebanyak 51 balita diare dan 51 balita tidak diare. Analisa data menggunakan analisis *chi square*. Hasil dari penelitian ini adalah ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang hygiene makanan dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Jatibogor.

Persamaan dengan penelitian ini adalah pada analisa data yaitu *chi square*, metode yaitu *survey analitik*, pendekatan penelitian yaitu *cross sectional*, variabel bebas yaitu pengetahuan ibu dan variabel terikat kejadian diare. Perbedaannya adalah pada populasi dan sampel yaitu ibu rumah tangga, teknik pengambilan sampling yaitu *cluster*, lokasi di desa Bejiharjo dan waktu penelitian.

3. Rosidy (2015) dengan judul “Hubungan Sanitasi Makanan dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif dengan rancang

bangun kasus kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita sebanyak 90 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan didapat jumlah sampel sebanyak 53 orang. Analisa data menggunakan analisis *chi square*. Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara sanitasi makanan dengan kejadian diare pada balita di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.

Persamaan dengan penelitian ini adalah pada analisa statistik yaitu *chi square*, variabel terikat yaitu kejadian diare. Perbedaannya adalah pada teknik pengambilan sampling yaitu *cluster*, metode penelitian yaitu *survey analitik*, pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel yaitu ibu rumah tangga, variabel bebas yaitu sanitasi makanan, lokasi di Desa Bejiharjo dan waktu penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di peroleh kesimpulan, sebagai berikut :

1. Sebanyak 58,0 % responden di Dusun Kali Putih Bantul Yogyakarta memiliki pengetahuan tentang pola makan dalam kategori cukup.
2. Sebanyak 26 % balita yang mengalami diare di Dusun Kali Putih Bantul Yogyakarta.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang pola makan pada balita dengan kejadian diare pada balita dengan nilai *p-value* sebesar $0,118 > 0,05$

B. Saran

1. Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah keilmuan dan pengetahuan dan membantu data yang terbaru

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Penambahan referensi buku mengenai pola makan dan diare di perpustakaan agar dapat mempermudah mahasiswa atau peneliti selanjutnya dalam penyusunan skripsi maupun penambahan wawasan mahasiswa mengenai pola makan dan diare.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mendalami lagi tentang pola makan dan diare serta dapat menambahkan lagi variabel penelitian dan menambah jumlah sampel sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan lebih luas, dan juga bisa memberikan intervensi seperti penyuluhan tentang diare dan pola makan kepada masyarakat supaya bisa membedahkan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan apakah ada perubahan atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyar, N. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Hygiene Makanan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2012.*
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. 15. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ariani, (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta Depkes RI(2011).Pencegahan Diare dan Pengobatannya.Yogyakarta. Nuha Medika.
- Departemen Kesehatan RI (2011). *Buku Pedoman Pelaksanaan Program P2 Diare*.Jakarta :Ditjen PPM dan PL.
- Departemen Kesehatan RI, (2011). Buku Saku Petugas Kesehatan Nomor 1216/MENKES/SK/XI2001 *Tentang lima langkah tuntaskan diare*.Jakart: Departemen Kesehatan RI.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul (2015). *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2015.*
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Yogyakarta (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2018.*
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Yogyakarta (2019). *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2019.*
- Dinas Kesehatan Provinsi DIY, (2013).*Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2013*.Yogyakarta :Dinas Kesehatan Provinsi Istimewa Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi DIY, (2019).*Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2018*.Yogyakarta :DinasKesehatanProvinsi Istimewa Yogyakarta.
- Djiu, T . 2013. *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Sanitasi Makanan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Yang Berkunjung di Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.*
- Jannah, M, F., Kepel, B, J.,& Maramis , F., R, R (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Tikala Baru Kota Manado*.*Jurnal Ilmiah Farmasi*.3 (5) : 211-217.

- Kusumawati, R.(2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare dengan Penanganan Diare pada Balita Selama di Rumah Sebelum Dibawa ke Rumah Sakit Islam Surakarta.Naska Publikasi*, Surakarta :Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kemenkes RI, (2013) *Profil Kesehatan Indonesia 2017*.
Jakarta:Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Maryuni, A. (2010). *Diare Penyebab Utama Kesakitan Dan Kematian*. Manado. Jurnal Ilmu Keperawatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. Vol 1, No 2, hlm.806-811.Manado.
- Naimah, (2013). *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang Hygiene makanan dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Jati Bogor*.
- Notoatmojo, S. (2010).*Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Notoatmojo, S. (2010).*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmojo, S (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmojo, S (2012). *Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Diare pada Anak di Puskesmas Bahu Manado*.Jurnal Ilmia.
- Notoatmojo, (2012).*Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- PBB, (2013).*Untuk urusan anak, memperkirakan bahwa setiap anak 30 detik ada satu anak yang meninggal dunia karena diare*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, JL. HR. Rasuna Said Blok X5 Kav 4-9 Kuningan, Jakarta 12950.
- Rosidy, D. P (2015).*Hubungan Sanitasi Makanan dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto Tahun 2015*.
- Sugiyono, (2011).*Statistik untuk penelitian*.Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono, (2014).*Statistik untuk penelitian*.Bandung.Alfabeta
- Stephany, dkk.(2013). *Penyakit diare perubahan tinja yang lembek sampai dengan mencair dan bertambah frekuensi BAB*. Jakarta, Buku Kedokteran EGC.

World Health Organization, 2011. *Exclusive Breastfeeding*. Geneva:
World Health Organization.